

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ina Hermina (2020), seorang guru kelas IV Sekolah Dasar pada hari Rabu, 27 Mei 2020, mengenai bahan pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar, diketahui bahwa bahan pembelajaran yang digunakan berpedoman pada buku siswa dan lembar kerja siswa. Dengan bahan pembelajaran yang minim ini, siswa menjadi merasa kesulitan dalam menulis sebuah puisi. Siswa yang tidak suka menulis puisi, akan merasa dirinya tidak berhasil dalam melaksanakan tugasnya jika bahan pembelajaran yang diberikan guru tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa pada jenjang kelas IV Sekolah Dasar. Ina Hermina (2020) juga mengatakan bahwa, bahan pembelajaran selain buku siswa dan lembar kerja siswa adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar siswa, dengan itu siswa dapat berimajinasi sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Sedikit berbeda dengan hasil pernyataan Ina Hermina (2020), hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bella Wasti (2020), seorang guru kelas IV Sekolah Dasar pada Kamis, 28 Mei 2020, mengenai bahan pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar, diketahui bahwa bahan pembelajaran yang digunakan berpedoman pada buku siswa dan internet. Dengan bahan pembelajaran yang digunakan ini, siswa tidak sepenuhnya dapat memahami kriteria-kriteria yang benar dalam menulis puisi. Dengan bahan pembelajaran yang terbatas ini pula, siswa akan merasa sulit dalam memilih kata-kata yang akan digunakan sesuai dengan tema yang telah diberikan. Bella Wasti (2020) juga mengatakan bahwa, sebenarnya bahan pembelajaran yang dapat digunakan selain buku siswa dan internet adalah

dengan memberikan contoh-contoh puisi yang telah sesuai dengan kriteria penulisan puisi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap dua buku yang digunakan di kelas IV sekolah dasar di kota Serang, diketahui bahwa bahan pembelajaran yang terdapat di kedua buku tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Pada buku siswa Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Pembelajaran 5, bahan pembelajaran mengenai menulis puisi terdapat pada halaman 103-104. Pada halaman tersebut, siswa diberikan tugas untuk membuat sebuah puisi tentang cita-cita kemudian menuliskannya pada buku catatan. Sebelum membuat puisi, siswa harus menentukan kata kunci dari gagasan yang telah ditemukan. Kemudian siswa memilih rima yang hampir serupa satu sama lain. Diakhir kegiatan menulis puisi ini, siswa diminta untuk bertukar puisi dengan teman sebangkunya, membaca puisi yang ditulis temannya dan menuliskan makna yang terdapat dalam puisi tersebut dibuku catatannya.

Pada buku Bupena karya Irene MJA, dkk., bahan pembelajaran menulis puisi terdapat pada halaman 43. Pada halaman tersebut dijelaskan bahwa salah satu jenis karya sastra yang dibuat oleh pengarang adalah puisi. Puisi yang dikarang oleh pengarang berisi imajinasi dan pendapat pengarang tentang suatu kejadian, yang kemudian dirangkai menjadi kata-kata yang indah. Isi dari sebuah puisi menggunakan kata dan kalimat yang lebih singkat dan pendek dibanding karangan yang lainnya. Sama halnya dengan buku siswa, dibuku Bupena ini siswa diminta untuk membuat puisi tentang cita-cita nya yang akan dituliskan dibuku catatan siswa. Dengan menentukan kata kunci, merangkai gagasan-gagasan menjadi sebuah puisi yang utuh dan memilih kata-kata yang memiliki rima hampir serupa merupakan syarat atau langkah kegiatan yang dijelaskan dalam buku Bupena ini.

Putri Ratna Sari, 2020

**ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN BERJUDUL SEKANTUNG
PERMEN WARNA-WARNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI BAGI
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan kebiasaan yang telah dijelaskan diatas pada saat kegiatan belajar mengajar, bahwa ada bagian-bagian yang harus diperbaiki. Bagian yang harus diperbaiki ini meliputi bahan pembelajaran menulis puisi yang ideal sesuai dengan ketentuannya. Menurut Gilbert & Graham (dalam Elementary School Jurnal, 2019), menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan untuk menulis puisi harus memiliki tahapan penulisan yang jelas dan sistematis, sehingga ketika praktiknya mampu mengarahkan siswa untuk menuangkan imajinasinya kedalam puisi yang akan ditulis. Selain itu, bahan ajar yang dibuat harus menuntut keaktifan siswa, sehingga memberikan pengajaran dan pengalaman yang menarik sebagai upaya dalam menumbuhkan kebiasaan siswa dalam mengapresiasi karya sastra berupa puisi.

Ketika menulis sebuah puisi, pasti tidak luput dari kata-kata indah yang digabungkan menjadi sebuah kalimat. Kata indah ini, banyak orang menyebutnya sebagai kata kiasan. Selain kata kiasan, gaya bahasa menjadi sebutan lain untuk menamainya yang biasa terdapat pada puisi maupun karya sastra yang lainnya. Ina Hermina (2020), pernah menyebutkan bahwa sebelum siswa memulai menulis puisi, siswa harus dikenalkan dengan gaya bahasa atau kata kiasan. Gaya bahasa ini, diperuntukkan untuk siswa atau pengarang sebagai rasa mengungkapkan atas sesuatu yang diungkapkan dengan kata yang lain tetapi dengan makna yang tetap sama.

Dalam menjelaskan gaya bahasa kepada siswa, dapat dilakukan dengan menganalisis karya sastra yang lain seperti cerpen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang tersirat dalam cerpen yang dibaca. Jadi, siswa tidak merasa menghafal, akan tetapi siswa dapat memahaminya melalui cerita-cerita yang disampaikan. Kumpulan cerpen ‘Sekantung Permen Warna-warni’ yang diterbitkan oleh *BITREAD Publishing* ini dipilih untuk dianalisis gaya bahasa didalamnya karena cerita yang disampaikan ‘sangat anak-anak’ dan detail ceritanya

Putri Ratna Sari, 2020

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN BERJUDUL SEKANTUNG PERMEN WARNA-WARNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disuguhkan dengan apa adanya. Pengarang dari cerpen-cerpen ini merupakan anak yang rentan usianya antara 6 sampai 11 tahun, dimana usia ini adalah usia anak sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu adanya pengembangan bahan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara membuat bahan pembelajaran menulis puisi berdasarkan hasil analisis gaya bahasa pada cerpen yang telah dipilih. Peneliti melakukan analisis terhadap cerpen secara menyeluruh untuk mendapatkan gaya bahasa yang ada pada cerpen. Gaya bahasa ini, nantinya akan diterapkan pada proses pembelajaran menulis puisi, yang selanjutnya diberikan alternatif bahan pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pemaparan yang melandasi latar belakang ini, peneliti menentukan judul penelitian **Analisis Gaya Bahasa dalam Buku Kumpulan Cerpen Berjudul *Sekantung Permen Warna-Warni* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**. Dengan difokuskannya penelitian terhadap bahan analisis seperti buku, dan bukan melibatkan siswa dan guru secara langsung, akan menjadikan penelitian ini berjalan dengan lancar tanpa ada dampak yang signifikan dimasa pandemi *Covid-19* ketika penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis gaya bahasa dalam buku kumpulan cerpen berjudul *Sekantung Permen Warna-warni* karya Futhiha Marsya Saffa Aleeya,dkk?

Putri Ratna Sari, 2020

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN BERJUDUL SEKANTUNG PERMEN WARNA-WARNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana kaitan gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan cerpen berjudul *Sekantung Permen Warna-warni* dengan pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana bahan ajar yang diberikan pada pembelajaran menulis puisi berdasarkan hasil analisis gaya bahasa yang dilakukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Diketuinya hasil analisis gaya bahasa yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Sekantung Permen Warna-warni* karya Futhiha Marsya Saffa Aleeya,dkk.
2. Diketuinya kaitan antara gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen berjudul *Sekantung Permen Warna-warni* dengan pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar yang sesuai dengan kurikulum.
3. Diperolehnya bahan ajar yang dapat digunakan saat pembelajaran menulis puisi yang didalamnya terdapat gaya bahasa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, seperti Mahasiswa atau peneliti selanjutnya sebagai:
 - a. Menambah wawasan tentang gaya bahasa dalam karya sastra
 - b. Menambah kajian tentang pengajaran menulis puisi

Putri Ratna Sari, 2020

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN BERJUDUL SEKANTUNG PERMEN WARNA-WARNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sebagai bahan referensi dan pendukung penelitian selanjutnya yang dilakukan.
 - d. Dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang sebaiknya membacanya seperti guru sekolah dasar sebagai:
- a. Menambah pengetahuan tentang macam-macam gaya bahasa yang terdapat dikarya sastra terutama cerpen.
 - b. Menambah pemahaman tentang menulis puisi menggunakan teknik-teknik tertentu.
 - c. Sebagai alternatif bahan pembelajaran di kelas untuk diterapkan.
 - d. Sebagai sarana pengembangan pembelajaran menulis puisi agar tidak monoton.

E. Definisi Istilah

1. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan yang telah dikelompokkan oleh Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan sebagai bahan untuk menganalisis cerpen. Cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini untuk dianalisis gaya bahasanya adalah kumpulan cerpen karya Futhiha Marsya Saffa Aleeya,dkk. yang berjudul *Sekantung Permen Warna-warni*. Kumpulan cerpen ini diterbitkan oleh BITREAD Publishing pada tahun 2018.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar yang terdapat dalam penelitian ini merupakan bahan ajar yang dibuat untuk pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis puisi, akan dibuat berdasarkan hasil analisis gaya bahasa yang sudah dilakukan.

Putri Ratna Sari, 2020

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN BERJUDUL SEKANTUNG PERMEN WARNA-WARNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu